

## Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, dan *Self Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Muhammad Zidnal Muttaqin<sup>1\*</sup>, Rustam Hanafi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung, Jl. Raya Kaligawe Km.4, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50112

E-mail: [muttaqinzidnal@gmail.com](mailto:muttaqinzidnal@gmail.com)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5495>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 20 Feb 2026

Revised: 26 Feb 2026

Accepted: 04 Mar 2026

#### Kata Kunci:

Literasi Keuangan,  
*Lifestyle Hedonis*, *Self-Control*, Perilaku Keuangan.

#### Keywords:

*Financial Literacy*,  
*Hedonic Lifestyle*, *Self-Control*, *Financial Behavior*

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan *self-control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 150 responden sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang disusun untuk mengukur masing-masing variabel penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik perilaku keuangan yang ditunjukkan. Sebaliknya, *lifestyle hedonis* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif cenderung memperburuk pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, *self-control* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,146 menunjukkan bahwa 14,6% variasi perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

*This study aimed to analyze the influence of financial literacy, a hedonistic lifestyle, and self-control on the financial behavior of students at the Faculty of Economics and Business, Sultan Agung Islamic University, Semarang. The research employed a quantitative approach using a survey method involving 150 respondents. Data were collected through structured questionnaires and analyzed using multiple linear regression techniques. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on students' financial behavior, indicating that higher financial literacy is associated with better financial management. In contrast, a hedonistic lifestyle had a negative and significant effect on financial behavior, suggesting that consumptive lifestyle patterns tend to worsen students' financial behavior. Meanwhile, self-control did not have a significant effect on financial behavior. Simultaneously, financial literacy, a hedonistic lifestyle, and self-control had a significant influence on students' financial behavior. The coefficient of determination was 0.146, indicating that 14.6% of the variation in financial behavior could be explained by the variables examined in this study, while the remaining 85.4% was influenced by other factors outside the study.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Muhammad Zidnal Muttaqin, et al. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, dan *Self Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5495>

### PENDAHULUAN

Perilaku keuangan merupakan kemampuan dasar yang idealnya dimiliki oleh setiap individu, termasuk mahasiswa. Pada masa perkuliahan, mahasiswa mulai menghadapi berbagai tuntutan finansial

seperti kebutuhan akademik, biaya transportasi, konsumsi sehari-hari, hingga kebutuhan sosial. Banyak penelitian mencatat bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan karena masih berada pada tahap transisi menuju kemandirian finansial. Mereka belum sepenuhnya memiliki pengalaman dalam membuat keputusan finansial rasional, sehingga berisiko salah mengalokasikan dana atau terjebak pada perilaku konsumtif. Fenomena ini menjadi krusial karena perilaku keuangan pada usia muda berpengaruh terhadap kebiasaan finansial di masa dewasa.

Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa menjadi salah satu penyebab utama lemahnya kemampuan mengelola keuangan. Literasi keuangan meliputi pengetahuan mengenai konsep keuangan dasar, perencanaan keuangan, manajemen utang, serta kemampuan mengambil keputusan finansial secara tepat (Rahaditama & Sugiarto, 2025). Sejumlah studi menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki pemahaman yang minim terhadap konsep-konsep tersebut. Kekurangan ini membuat mereka tidak mampu menyusun prioritas keuangan dan cenderung mengikuti keinginan emosional. Penelitian empiris pada mahasiswa menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga semakin rendah literasi keuangannya, semakin besar potensi munculnya perilaku finansial yang kurang sehat (Anjelina et al., 2025).

Selain literasi keuangan yang rendah, gaya hidup hedonis semakin marak di kalangan mahasiswa. Gaya hidup ini ditandai dengan kebiasaan mengejar kesenangan, mengutamakan gaya, dan mengonsumsi barang atau layanan yang memberikan kepuasan instan. Media sosial, tren fashion, gaya hidup selebriti, dan dorongan peer group menjadi faktor pemicu tingginya pola konsumsi hedonis. Hal ini memengaruhi prioritas keuangan mahasiswa karena kebutuhan sekunder sering kali dianggap lebih penting daripada kebutuhan primer. Penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis berkontribusi signifikan terhadap perilaku keuangan yang tidak terkontrol dan dapat mengarah pada pemborosan ((Kinanti et al., 2025).

Dorongan konsumsi yang semakin tinggi membuat mahasiswa rentan mengambil keputusan keuangan yang impulsif. Banyak mahasiswa yang lebih mengutamakan pemenuhan keinginan jangka pendek dibandingkan perencanaan jangka panjang seperti menabung (Haris et al., 2025). Studi sebelumnya menjelaskan bahwa gaya hidup hedonis cenderung mendorong individu untuk melakukan pembelian berdasarkan dorongan sesaat, bukan berdasarkan pertimbangan rasional atau kebutuhan. Dengan demikian menyebabkan mahasiswa lebih mudah mengalami kekurangan finansial menjelang akhir bulan, dan berpotensi menambah beban keuangan melalui pinjaman online atau utang teman (Putrie et al., 2024).

Dalam konteks ini, *self-control* atau kemampuan pengendalian diri menjadi faktor psikologis penting yang dapat membantu mahasiswa mengatur perilaku keuangannya. *Self-control* berkaitan dengan kemampuan individu untuk menahan impuls, menunda kepuasan, dan mengontrol dorongan konsumsi berlebihan. Individu dengan kontrol diri yang baik mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan, serta mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari setiap keputusan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat *self-control* tinggi memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak dan terarah (Rohim et al., 2022).

Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki *self-control* rendah cenderung mudah terpengaruh oleh tekanan sosial, keinginan impulsif, serta promosi digital seperti flash sale dan diskon. Kondisi ini membuat mereka lebih rentan mempertaruhkan stabilitas keuangan (Sari et al., 2025). Dengan semakin mudahnya akses terhadap layanan keuangan digital, fenomena ini menjadi semakin signifikan. Mahasiswa yang tidak mampu mengendalikan dirinya dalam melakukan transaksi digital berisiko tinggi mengalami pembelian berlebihan atau penggunaan aplikasi pinjaman dengan bunga tinggi.

Temuan penelitian terkait literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan *self-control* menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Namun demikian, hasil penelitian di berbagai kampus di Indonesia tidak selalu konsisten. Ada penelitian yang menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan, tetapi ada pula studi yang menyatakan pengaruhnya tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup dan kontrol diri justru memberikan efek yang lebih besar (Hidayanti et al., 2023) Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan adanya gap penelitian berdasarkan konteks, lokasi, atau karakteristik responden.

Gap penelitian tersebut membuka peluang untuk melakukan kajian lebih lanjut, terutama pada mahasiswa ekonomi yang seharusnya memiliki pemahaman keuangan lebih baik dibandingkan mahasiswa dari jurusan lain. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa ekonomi pun

tidak terlepas dari perilaku konsumtif dan perencanaan keuangan yang kurang matang. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan kritis: apakah pengetahuan keuangan yang mereka peroleh selama kuliah benar-benar berkontribusi terhadap perilaku keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, perkembangan teknologi, perubahan gaya hidup mahasiswa, serta meningkatnya akses terhadap platform keuangan digital selama periode 2020–2024 mengubah pola konsumsi dan pengambilan keputusan finansial mahasiswa. Perubahan ini belum banyak diteliti secara mendalam dalam konteks hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan *self-control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian terbaru sangat diperlukan untuk memberikan gambaran empiris yang relevan dengan kondisi mahasiswa masa kini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan *self-control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa, tetapi juga untuk memberikan kontribusi empiris bagi dunia pendidikan. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan dalam menyusun program edukasi keuangan yang lebih efektif dan relevan. Selain itu, penelitian ini memberikan peluang untuk memahami faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi perilaku keuangan generasi muda di era digital.

## METODE

### *Design Penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan *self-control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Desain penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengumpulan data secara cross-sectional, yaitu data dikumpulkan pada satu waktu tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Data yang diperoleh berupa skor numerik dari kuesioner skala Likert yang selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan (Akbar et al., 2023).

### *Populasi dan Sampel Penelitian*

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang pernah atau sedang mengelola keuangan pribadi serta bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Sampel dianggap mewakili populasi untuk menggambarkan kondisi perilaku keuangan mahasiswa

### *Definisi Operasional*

**Tabel 1.** Indikator Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	Kemampuan mahasiswa memahami konsep keuangan dasar, mengelola keuangan, dan membuat keputusan finansial yang tepat. (Junaedy, 2025)	Pengetahuan keuangan Manajemen keuangan Keputusan finansial	Skala Likert 1-5
<b>Lifestyle Hedonis (X2)</b>	Pola hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan, konsumsi berlebihan, dan prioritas terhadap gaya hidup. (Nginayah & Maryani, 2025)	Konsumsi berlebihan Pencarian kesenangan Prioritas gaya hidup	Skala Likert 1-5
<b>Self-Control (X3)</b>	Kemampuan individu mengatur dorongan, membuat keputusan rasional, dan mengatur perilaku dalam konteks keuangan. (Anjani & Darto, 2023)	Kontrol impuls Pengambilan keputusan	Skala Likert 1-5

		Regulasi perilaku
<b>Perilaku Keuangan (Y)</b>	Respons dan tindakan individu dalam merencanakan, menggunakan, dan mengendalikan keuangan secara efektif.	Perencanaan keuangan Penggunaan keuangan Pengendalian keuangan
		Skala Likert 1-5

**Analisis Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan kuesioner terstruktur berbasis skala Likert yang disusun berdasarkan indikator variabel literasi keuangan, lifestyle hedonis, self-control, dan perilaku keuangan, serta disebarakan secara langsung dan daring kepada 150 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang sesuai kriteria penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya melalui proses editing, coding, dan tabulasi, kemudian dianalisis menggunakan SPSS melalui uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) (Ghozali & M.Com, Ph.D, 2021), serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan uji F, disertai analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (Sugiyono, 2023)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	150	10	30	25,23	2,159
Lifestyle Hedonis	150	8	29	25,51	1,879
Self control	150	10	28	25,55	1,834
Perilaku Keuangan	150	23	29	25,77	1,275
Valid N (listwise)	150				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 1, distribusi data penelitian menunjukkan bahwa:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai minimum 10 dan maksimum 30, dengan nilai rata-rata sebesar 25,23 serta standar deviasi 2,159;
2. Variabel Lifestyle Hedonis (X2) memiliki nilai minimum 8 dan maksimum 29, dengan rata-rata 25,51 dan standar deviasi 1,879;
3. Variabel Self-Control (X3) memiliki nilai minimum 10 dan maksimum 28, dengan nilai rata-rata 25,55 serta standar deviasi 1,834;
4. Variabel Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai minimum 23 dan maksimum 29, dengan nilai rata-rata 25,77 serta standar deviasi 1,275.

Nilai rata-rata seluruh variabel yang berada di atas angka 25 menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang tinggi terhadap aspek-aspek yang diteliti, termasuk literasi keuangan, lifestyle hedonis, self-control, dan perilaku keuangan. Selain itu, nilai standar deviasi yang relatif rendah pada seluruh variabel mengindikasikan bahwa jawaban responden cukup homogen, sehingga data yang diperoleh dinilai stabil dan representatif untuk menggambarkan kondisi responden secara keseluruhan..

**Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<b>Unstandardized Residual</b>
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000

	Std. Deviation	1,17846709
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,050
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil Pengujian Normalitas Tabel 3 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Dengan demikian menunjukkan bahwa  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Literasi Keuangan	,685	1,459
Lifestyle Hedonis	,690	1,449
Self control	,588	1,701

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh variabel memperoleh nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel diatas tidak terjadi Gejala Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,527	,867		-,608	,544
Literasi Keuangan	,030	,030	,100	1,014	,312
Lifestyle Hedonis	,045	,034	,130	1,323	,188
Self control	-,017	,038	-,046	-,437	,663

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi seluruh variabel yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas

**Analisis Regresi linier Berganda**

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,345	1,576		15,448	,000
Literasi Keuangan	,215	,055	,364	3,940	,000
Lifestyle Hedonis	-,210	,062	-,310	-3,366	,001
Self control	,054	,069	,077	,772	,441

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan:  $Y = 24,345 + 0,215 X_1 - 0,210 X_2 + 0,054 X_3$ . Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta sebesar 24,345 menunjukkan bahwa ketika literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan self-control bernilai konstan, maka perilaku keuangan berada pada angka 24,345.
2. Literasi keuangan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,215, yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan.

3. Lifestyle hedonis memiliki koefisien regresi negatif sebesar  $-0,210$ , yang menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup hedonis, maka perilaku keuangan cenderung menurun.
4. Self-control memiliki koefisien regresi sebesar  $0,054$ , yang menunjukkan bahwa self-control tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan secara parsial.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,345	1,576		15,448	,000
Literasi Keuangan	,215	,055	,364	3,940	,000
Lifestyle Hedonis	-,210	,062	-,310	-3,366	,001
Self control	,054	,069	,077	,772	,441

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan Tabel 7, nilai t tabel sebesar  $1,976$  pada  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $146$ , sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan tingkat signifikansi. Hasil uji t menunjukkan bahwa:

1. Literasi keuangan ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung  $3,940$  dengan signifikansi  $0,000$  ( $< 0,05$ ), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan  $H_1$  diterima.
2. Variabel *lifestyle hedonis* ( $X_2$ ) memiliki nilai t hitung  $-3,366$  dengan signifikansi  $0,001$  ( $< 0,05$ ), yang menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan sehingga  $H_2$  diterima.
3. Sementara itu, *self-control* ( $X_3$ ) memiliki nilai t hitung  $0,772$  dengan signifikansi  $0,441$  ( $> 0,05$ ), yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga  $H_3$  ditolak.

**Tabel 8. Hasil Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	35,364	3	11,788	8,317	,000 <sup>b</sup>
Residual	206,929	146	1,417		
Total	242,293	149			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan  
b. Predictors: (Constant), Self control, Lifestyle Hedonis, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada Tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar  $8,317$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sedangkan nilai F tabel sebesar  $2,67$  pada derajat kebebasan ( $k; n-k$ ) = ( $3; 150-3$ ). Karena F hitung ( $8,317$ ) lebih besar dari F tabel ( $2,67$ ), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ), *Lifestyle hedonis* ( $X_2$ ), dan *Self-Control* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan ( $Y$ ).

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 <sup>a</sup>	,146	,128	1,191

a. Predictors: (Constant), Self control, Lifestyle Hedonis, Literasi Keuangan  
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai R Square sebesar  $0,146$ . Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar  $14,6\%$  sisanya  $85,4\%$  variabilitas dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

**Pembahasan**

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, di mana pemahaman yang baik terkait pengelolaan keuangan mendorong

individu untuk bersikap lebih rasional dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan finansial. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan memadai cenderung mampu menyusun perencanaan anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta mempertimbangkan risiko dan manfaat dalam setiap keputusan keuangan yang diambil. Temuan ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menegaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman finansial merupakan landasan utama dalam pembentukan perilaku keuangan yang sehat, karena individu yang literat secara finansial memiliki orientasi jangka panjang dan lebih mampu menghindari perilaku konsumtif. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi aspek strategis dalam upaya membangun perilaku keuangan yang lebih baik pada kalangan mahasiswa.

#### **Pengaruh *Lifestyle Hedonis* terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *lifestyle hedonis* berperan negatif dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, di mana kecenderungan untuk mengutamakan kesenangan dan gaya hidup konsumtif dapat melemahkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak. Mahasiswa yang memiliki orientasi hedonis cenderung lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan non-esensial, sehingga berisiko melakukan pengeluaran berlebihan, kurang disiplin dalam perencanaan keuangan, dan minim dalam upaya menabung. Temuan ini sejalan dengan perspektif *behavioral finance* yang menekankan bahwa faktor psikologis dan gaya hidup sangat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, khususnya dalam mendorong perilaku impulsif. Dengan demikian, semakin tinggi kecenderungan gaya hidup hedonis, semakin rendah kualitas perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa.

#### **Pengaruh *Self-Control* terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-control* belum memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Meskipun secara teoritis pengendalian diri diharapkan mampu membantu individu menahan dorongan konsumtif dan bersikap lebih disiplin dalam mengelola keuangan, temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan tersebut belum cukup kuat untuk secara langsung memengaruhi perilaku keuangan. Hal ini dapat terjadi karena perilaku keuangan mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain yang bersifat kognitif dan kontekstual, seperti tingkat literasi keuangan dan gaya hidup yang dijalani. Selain itu, *self-control* dimungkinkan bekerja secara tidak langsung atau berperan sebagai variabel pendukung yang efeknya baru terlihat apabila dikombinasikan dengan pemahaman keuangan yang baik. Dengan demikian, pengendalian diri saja belum memadai untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat tanpa adanya pengetahuan dan kesadaran finansial yang kuat.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, di mana pemahaman keuangan yang baik mendorong pengelolaan keuangan yang lebih terencana, rasional, dan bertanggung jawab. Sebaliknya, *lifestyle hedonis* terbukti berdampak negatif terhadap perilaku keuangan karena kecenderungan konsumtif dan orientasi pada kesenangan dapat melemahkan pengendalian pengeluaran serta kualitas pengambilan keputusan finansial. Sementara itu, *self-control* belum menunjukkan pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa pengendalian diri saja belum cukup tanpa didukung oleh pemahaman dan kesadaran keuangan yang memadai. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut berkontribusi dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel tambahan serta menggunakan pendekatan dan cakupan penelitian yang lebih luas agar pemahaman mengenai perilaku keuangan mahasiswa menjadi lebih komprehensif.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini. Terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan untuk keberhasilan penelitian ini.

## REFERENSI

- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif ( Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi ). *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3). <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Anjani, C., & Darto. (2023). Financial Literacy , Income and Self-Control on Financial Management Behavior of Generation Z. *Baskara : Journal of Business and Entrepreneurship*, 5, 152–164. <https://doi.org/DOI : 10.54628 152>
- Anjelina, T. A., Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan. *Jurnal Edueco*, 8(1).
- Ghozali, Prof. H. I., & M.Com, Ph.D, C. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 IBM" SPSS" Statistics »*.
- Haris, M. F., Siregar, M. Y., & Parulian, T. (2025). Pengaruh Gaya Hidup dan Pengendalian Keuangan Terhadap Pembelian Impulsif pada Mahasiswa Pekerja di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , Angkatan 2021 The Influence of Lifestyle and Financial Control on Impulsive Buying in Working Students at the Muh. *Junal Bisnis Mahasiswa*, 5(April 2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.60036/jbm.582>
- Hidayanti, I., Jihadi, M., & Satiti, N. R. (2023). The Effect of Financial Literacy and Locus of Control on Student ' s Financial Management Mediated by Lifestyle. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 03(04). <https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i4.29326>
- Junaedy, E. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Wikara terhadap Minat Beli Saham Di platform Stockbit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 3562–3574.
- Kinanti, K. A., Chandra, Y. A., Maidah, F. Al, & Nareswari, A. (2025). Literasi dan hedonisme terhadap perilaku keuangan: peran intervensi locus of control. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 18–24.
- Nginayah, S., & Maryani, T. (2025). Hedonistic Lifestyle and Income Level : Determining Factors in Student Financial Management. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 7(3), 1084–1090. <https://doi.org/10.34007/jehss.v7i3.2551>
- Putrie, R. M., Ratumbusang, M. F. N. G., Rizky, M., & Setiawan, A. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(3), 365–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p365-374>
- Rahaditama, W., & Sugiarto, R. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, (2), 36–45.
- Rohim, A. M., Haryono, A., & Wardoyo, C. (2022). The Effect Of Financial Education, Financial Literature, And Self - Control On Financial Management Through Consumption Rationality. *JEE Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 3(1), 1–17.
- Sari, N. N., Takidah, E., & Sumiati, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 653–671. <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/typj6d87>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Vol. 11, Number 1).